

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa menjadi sangat penting dalam kehidupan, karena tanpa bahasa kita tidak akan dapat mencapai tujuan yang kita inginkan. Bahasa merupakan kunci utama dalam berkomunikasi. Bahasa yang digunakan bukan hanya dengan bahasa lisan saja, melainkan juga dapat melalui bahasa tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang diberikan pada setiap satuan pendidikan termasuk di dalam pendidikan Sekolah dasar.

Tujuan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada dasarnya adalah bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dengan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelek, serta kematangan emosional dan sosial, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Berdasarkan empat keterampilan berbahasa tersebut, menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Setiap orang yang

kurang mampu menyimak akan mengalami hambatan dalam menerima informasi ataupun materi. Kesalahan menyimak akan berakibat buruk terhadap keterampilan berbahasa yang lain, yaitu membaca, berbicara, dan menulis. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu membantu siswanya dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menyimak.

Secara umum siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Jika siswa mempunyai kemampuan menyimak yang baik, maka materi yang disampaikan guru akan dapat diterima siswa dengan baik pula. Berdasarkan hal tersebut keterampilan menyimak perlu dikuasai siswa dengan baik.

Bukan hanya mata pelajaran wajib saja yang diberikan dalam pendidikan sekarang, akan tetapi pendidikan karakter bangsa sekarang sedang dikembangkan dan diterapkan dalam dunia pendidikan kita. Alasan yang mendasari pentingnya pendidikan karakter bangsa diterapkan di sekolah yaitu karena pendidikan karakter digunakan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional. Selain itu, pendidikan karakter sebagai upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir dan observasi kelas, salah satu pembelajaran menyimak yang diajarkan pada semester 2 adalah pembelajaran menyimak pengumuman. Pembelajaran menyimak ini terdapat dalam standar kompetensi mendengarkan pengumuman

dan pembacaan pantun. Dengan kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu siswa dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa, guru merasa kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak alasan yang mendasari mengapa pembelajaran menyimak sulit untuk dilakukan terutama di kelas IV SDN 1 Sumingkir diantaranya yaitu, pemahaman siswa terhadap apa yang disimak dan bagaimana kegiatan menyimak dilakukan masih minim. Disamping buku teks dan buku pegangan guru masih kurang, bahan pengajaran menyimak masih kurang, serta sulitnya memperoleh teknik dan media yang sesuai.

Berdasarkan informasi dari guru, pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik karena teknik pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa merasa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran menyimak. Ketidak tertarikan siswa terhadap pelajaran menyimak dapat berakibat pada kemampuan siswa yang kurang baik dalam menyimak, sehingga prestasi belajarpun menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir tersebut juga dapat diketahui rendahnya sikap rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menyimak. Dalam pembelajaran menyimak siswa kurang memperhatikan bahan simakan, siswa meremehkan pembelajaran menyimak, karena mereka beranggapan bahwa yang akan mereka simak adalah hal seperti yang biasa mereka dengarkan. Salah satu indikator yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar

yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa di semester 2 mengalami penurunan pada dua tahun terakhir.

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Sumungkir terhadap nilai rata-rata UAS II pada tahun pelajaran 2010/2011 diperoleh nilai rata-rata 70 dengan KKM 60 dan pada tahun pelajaran 2011/2012 diperoleh nilai rata-rata 66 dengan KKM 60. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata UAS II Bahasa Indonesia

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Nilai rata-rata kelas</b>	<b>KKM</b>
2010/2011	70	60
2011/2012	66	60

(Buku Induk SD Negeri 1 Sumungkir)

Berdasarkan data pengamatan di atas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata UAS Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2012/2011 dan tahun pelajaran 2011/2012 mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu upaya pembaharuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh agar lebih baik lagi. Disamping itu perlu diadakan upaya untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas IV SDN 1 Sumungkir, diputuskan untuk melakukan siklus PTK dengan menerapkan teknik wacana rumpang untuk meningkatkan pembelajaran menyimak dan rasa ingin tahu siswa. Teknik wacana rumpang ini merupakan salah satu teknik yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga tentunya dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami bahan simakan yang diberikan

guru. Penggunaan teknik wacana rumpang ini diharapkan dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa pada materi menyimak pengumuman siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan teknik wacana rumpang dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak pengumuman kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir?
2. Bagaimanakah penerapan teknik wacana rumpang dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi menyimak pengumuman kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Meningkatkan sikap rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak pengumuman melalui penerapan teknik wacana rumpang di kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak pengumuman melalui penerapan teknik wacana rumpang di kelas IV SD Negeri 1 Sumingkir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap tindakan yang kita lakukan diharapkan memberi manfaat, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Begitu juga dengan penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah mendapatkan teori baru tentang penggunaan teknik wacana rumpang untuk peningkatan sikap rasa ingin tahu dan prestasi belajar bahasa Indonesia pada materi menyimak. Selain itu sebagai kontribusi bagi pembaca serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

- 1) Memberikan arah bagi guru agar dapat memilih teknik yang tepat dalam proses pembelajaran di SD, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
    - 2) Memberikan masukan pemikiran bagi guru SD, terutama bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai penggunaan teknik wacana rumpang khususnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.
    - 3) Hasil penelitian dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran.

- b. Bagi peneliti

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang penggunaan teknik wacana rumpang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Melatih berpikir ilmiah serta menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
- 3) Memberikan masukan dan inspirasi bagi penelitian berikutnya.

c. Bagi siswa

- 1) Bagi siswa yang mendapat nilai tinggi

Siswa yang mendapatkan hasil yang tinggi atau memuaskan akan dapat memotifasi diri untuk tetap mempertahankan nilai yang telah diperolehnya dalam setiap mata pelajaran. Serta memberikan kepuasan kepada siswa dalam mempelajari materi serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga menemukan suasana belajar dan pembelajaran yang baru.

- 2) Bagi siswa yang mendapat nilai rendah

Bagi siswa yang mendapat nilai rendah maka akan menjadi memotifasi agar pada materi dan mata pelajaran yang lain dapat mendapatkan nilai yang lebih baik. Selain itu juga dapat menjadi memotifasi bagi siswa agar lebih giat dalam belajar.

d. Bagi sekolah

- 1) Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dapat digunakan oleh sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan.

